

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini karena sesuai dengan berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Seperti yang dipaparkan oleh Sugiyono (2009) bahwa “Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”. Definisi penelitian kualitatif juga diungkapkan oleh Idrus (2009) bahwa meneliti partisipan, sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena berkaitan dengan peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi sekarang yang terjadi pada keluarga di Desa Kembangkuning, Kec. Jatiluhur, Kab. Purwakarta. Pemilihan metode deskriptif ini digunakan karena peneliti akan menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan menggambarkan realita empirik mengenai budaya literasi keluarga dan pencapaian prestasi belajar siswa serta meninjau peran dari literasi keluarga secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Dengan menggunakan metode ini maka perhatian penelitian dipusatkan pada suatu fenomena yang aktual dan menggambarkannya secara mendalam sesuai dengan realita dan kondisi yang ada di lapangan. Hal ini menjadikan metode ini menjadi metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan gambaran yang aktual dan kontekstual mengenai peran literasi keluarga dalam memperoleh prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini juga, peneliti akan lebih banyak menggunakan pendekatan antarpersonal dengan partisipan yang

mendukung penelitian ini, artinya selama proses penelitian peneliti akan lebih banyak berhubungan langsung dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian, dan diharapkan dapat lebih membuka ruang bagi peneliti untuk mencari informasi yang lebih terperinci mengenai berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian memiliki rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan harus sesuai dan saling mendukung satu sama lain agar penelitian yang dilakukan mempunyai kualitas yang memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan. Langkah dalam penelitian ini mengacu pada Bogdan dalam Barsowi dan Suwandi (2008) yaitu tahap pralapangan, dan tahap kegiatan lapangan.

a. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini. Adapun enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rancangan Penelitian,
Rancangan penelitian ini biasa disebut proposal penelitian. Pada tahap ini peneliti memilih tema penelitian, menentukan latar belakang masalah, dan melakukan kajian pustaka untuk menentukan teori dan konsep yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Memilih Lapangan Fokus Penelitian
Dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti melakukan kesesuaian antara teori yang didapat dan dengan kenyataan/praktik yang ada di lapangan.
- 3) Mengurus Perizinan
Perizinan diberikan kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Peneliti terlebih berkonsultasi dengan guru mengenai nilai rapor siswa dan mengenali situasi dan kondisi keluarga siswa agar peneliti memiliki gambaran umum tentang keadaan di lapangan.

- 5) Memilih dan Memanfaatkan Partisipan
Partisipan yang dipilih oleh peneliti disesuaikan dengan kriteria yaitu keluarga siswa yang terpilih berdasarkan kategori prestasi belajar.
 - 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
Perlengkapan yang dipersiapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah; surat izin penelitian dari Universitas, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kontak keluarga yang menjadi partisipan.
 - 7) Persoalan Etika Penelitian
Peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan anggota keluarga yang akan diteliti dengan memahami latar belakang keluarga siswa secara umum.
- b. **Tahap Kegiatan Lapangan**
- 1) Mengadakan wawancara dengan orang tua sebagai partisipan penelitian utama dalam penelitian ini.
 - 2) Melakukan observasi budaya literasi keluarga di rumah dan lingkungan keluarga.
 - 3) Melakukan wawancara dengan siswa sebagai triangulasi sumber data.
 - 4) Melakukan wawancara dengan guru sebagai triangulasi sumber data.

4. Tempat Penelitian dan Partisipan

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Desa KK, Kabupaten Purwakarta. Pemilihan sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan berikut,

- 1) Desa KK termasuk desa transisi, sehingga masyarakat memiliki profesi yang heterogen. Masyarakat heterogen ini sangat berpengaruh pada kegiatan yang ada di keluarga.

- 2) Keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini, maka peneliti memilih lokasi ini karena berada di daerah tempat tinggal sehingga mudah mengakses ketika melakukan penelitian.

Desa KK memiliki 5 Sekolah Dasar dan peneliti memilih SD 1 KK dengan alasan yaitu:

- 1) secara geografis SD 1 KK berada di pusat desa;
- 2) kemudahan birokrasi di SD 1 KK;
- 3) mayoritas siswa SD 1 KK merupakan masyarakat Desa KK.

b. Partisipan

Partisipan yang diteliti dalam penelitian ini adalah 14 partisipan yang terdiri dari 6 orang tua siswa, 6 orang siswa, dan 2 orang guru. Partisipan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan partisipan dalam suatu penelitian dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan dimasukkan dalam penelitian. Partisipan yang dipilih dapat memberikan informasi yang berharga bagi peneliti. Kriteria partisipan orang tua dalam penelitian ini yaitu:

- 1) keluarga yang memiliki anak dan menjadi siswa kelas III di SDN 1 KK;
- 2) bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini;
- 3) mampu mengungkapkan pengalaman dan keadaan dengan baik;
- 4) anak memiliki prestasi belajar dengan kategori tinggi dipilih berdasarkan peringkat tertinggi, atau;
- 5) anak memiliki prestasi belajar dengan kategori sedang dipilih secara acak, atau;
- 6) anak memiliki prestasi belajar dengan kategori rendah dipilih berdasarkan peringkat terendah;

Kriteria partisipan dari siswa yaitu memiliki nilai rapor kelas III semester II tahun ajaran 2018/2019. Kriteria partisipan dari guru yaitu guru yang menjadi wali kelas di Kelas III SDN 1 KK.

Tabel. 3.1

Daftar Parti Utama dan Partisipan Pendukung

Partisipan Utama	Partisipan Pendukung
------------------	----------------------

a. Orang Tua atau Wali	a. Siswa b. Guru Kelas
------------------------	---------------------------

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri, karena tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Dalam sebuah penelitian diperlukan alat yang dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data ini diadaptasi dari kerangka kerja Wasik dan Hendrickson (2004) berikut penjelasan lebih rinci mengenai kerangka kerja literasi keluarga (a) Lingkungan literasi di rumah yang mencakup peristiwa langsung seperti melibatkan anak pada kegiatan berbagi buku dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya dan kegiatan tidak langsung adalah ketika anak terlibat dalam pengamatan kegiatan literasi seperti membaca buku yang dilakukan oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya; (b) karakteristik orangtua dapat diidentifikasi dari budaya dan etnis, kepercayaan orang tua, dan status sosial ekonomi; (c) karakteristik anak yaitu keterlibatan anak dan interaksi sosial dalam kegiatan literasi, kemahiran bahasa, kemampuan kognitif, prestasi perkembangan, motivasi, dan kondisi kesehatan yang mungkin mempengaruhi perkembangan bahasa dan literasi; (d) Hubungan anak dengan orang tua, interaksi literasi orang tua dan anak adalah hal penting dalam menumbuhkan keterampilan literasi anak. Secara khusus, memelihara hubungan orang tua dan anak yang ditandai oleh interaksi orang tua yang hangat, suportif, dan penuh kasih sayang telah berkorelasi dengan prestasi bahasa dan melek huruf yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penyusunan alat pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator
-----	-------	-----------

1.	Lingkungan literasi di rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas membaca anak b. Aktivitas membaca orang tua c. Aktivitas membaca anggota keluarga lainnya d. Aktivitas membaca anak dengan orang tua e. Aktivitas membaca anak dengan anggota keluarga lainnya
2.	Karakteristik orang tua	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan sehari-hari b. Kegiatan orang tua di luar rumah c. Sosial ekonomi orang tua d. Intensitas waktu orang tua bersama anak e. Pendapat orang tua mengenai membaca dan umur ideal yang digunakan untuk mengenalkan bacaan pada anak f. Pendapat orang tua mengenai fasilitas bacaan di sekolah
3.	Karakteristik Anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan sehari-hari b. Mata pelajaran yang disukai dan tidak disukai oleh anak c. Kegiatan anak selain sekolah d. Cara belajar anak e. Pendapat anak mengenai fasilitas bacaan di sekolah
4.	Hubungan orang tua dan anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas anak dalam kegiatan membaca b. Penghargaan dan hukuman yang digunakan orang tua kepada anak c. Pengalaman literasi yang dilakukan oleh anak dan orang tua d. Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar

		anak orang tua kepada anak dalam
--	--	----------------------------------

(Adaptasi kerangka kerja Wasik dan Hendrickson)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Lingkungan literasi di rumah	a. Mengetahui aktivitas membaca anak b. Mengetahui aktivitas membaca orang tua c. Mengetahui aktivitas membaca anak dengan orang tua
2.	Karakteristik orang tua	a. Mengetahui bahasa yang digunakan sehari-hari b. Mengetahui kegiatan orang tua di luar rumah c. Mengetahui jam kerja orang tua
3.	Karakteristik Anak	a. Mengetahui bahasa yang digunakan sehari-hari b. Mengetahui kegiatan anak selain sekolah
4.	Hubungan orang tua dan anak	a. Mengetahui fasilitas anak dalam kegiatan membaca b. Mengetahui perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak orang tua kepada anak dalam

(Adaptasi kerangka kerja Wasik dan Hendrickson)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman yang disusun ini merupakan uraian dari kisi-kisi pedoman wawancara berdasarkan kerangka kerja Wasik dan Hendrickson (2004).

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Literasi Keluarga Untuk Orang Tua

No.	Pertanyaan
	Lingkungan Literasi di rumah

1.	Jika harus memilih, anak akan memilih membaca buku atau menonton? Jika membaca, apa judul buku kesukaannya? Jika menonton, apa tontonan kesukaan anak?
2.	Apa jenis buku bacaan yang disukai anak? siapa penulis kesukaannya?
3.	Jika harus memilih, Anda akan memilih membaca buku atau menonton? Jika membaca, apa judul buku kesukaan Anda? Jika menonton, apa tontonan kesukaan Anda?
4.	Apa ada anggota keluarga lainnya ada yang memiliki kebiasaan membaca? <ul style="list-style-type: none"> - Jika ada, siapa? Apa jenis buku kesukaannya? Sejak kapan ia suka membaca? - Jika tidak ada, mengapa?
5.	Apakah anak pernah meminta untuk dibacakan buku? <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, sejak kapan? - Jika tidak, mengapa?
6.	Apakah Anda atau anggota keluarga lainnya pernah membacakan cerita kepada anak? <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, Siapa dan sejak kapan? - Jika tidak, mengapa?
7.	Jika anak mengalami kesulitan atau kendala dalam membaca, apa yang Anda lakukan untuk membantu anak?
8.	Dalam sebulan berapa banyak buku bacaan yang selesai dibaca oleh anak ?
9.	Dalam sebulan berapa banyak buku bacaan yang

	selesai dibaca oleh Anda dan anggota keluarga lainnya?
10.	Sejak anak umur berapa tahun, Anda mulai mengenalkan buku bacaan?
11.	Pada umur berapa, anak Anda mulai membaca buku sendiri?
Karakteristik Orang Tua	
12.	Bahasa apa yang Anda gunakan sehari-hari kepada anak?
13.	Bahasa apa yang Anda gunakan sehari-hari anda di luar rumah?
14.	Apa kegiatan Anda selain bekerja?
15.	Apa kegiatan Anda selama di Rumah?
16.	Berapa lama orang tua bekerja setiap harinya?
17.	Bersama siapa anak di rumah jika orang tua bekerja?
18.	Menurut Anda, seberapa penting kegiatan membaca untuk anak?
19.	Siapa yang bertanggung jawab untuk membangun kebiasaan membaca pada anak? Mengapa?
20.	Menurut Anda Apakah membaca buku di sekolah saja sudah cukup? Mengapa?
21.	Apa pendapat Anda mengenai fasilitas bahan bacaan di sekolah?
22.	Idealnya, mulai usia berapa anak dikenalkan dengan kegiatan membaca? Mengapa?
Karakteristik Anak	
23.	Bahasa apa yang anak gunakan di rumah?
24.	Bahasa apa yang anak gunakan di sekolah?

25.	Bahasa apa yang anak gunakan dengan teman sebayanya?
26.	Selain sekolah, apa kegiatan lain yang diikuti anak? Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan kebiasaan membaca pada Anak?
27.	Apa mata pelajaran kesukaan anak? jika tidak mengetahui, kenapa hal itu bisa terjadi?
28.	Nilai anak Anda yang paling kecil dalam mata pelajaran apa? Mengapa hal itu bisa terjadi?
Hubungan Orang Tua dan Anak	
29.	Apakah setiap harinya Anda membantu anak untuk menyiapkan keperluan sekolah?
30.	Apakah Anda menanyakan kegiatan yang dilakukan anak di sekolah? <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, apa yang sering ia ceritakan? - Jika tidak, mengapa?
31.	Apa yang Anda lakukan ketika anak memiliki nilai yang kurang memuaskan? Kenapa Anda melakukan itu?
32.	Apa yang Anda lakukan ketika anak memiliki nilai yang membanggakan? Kenapa Anda melakukan itu?
33.	Apa yang Anda lakukan ketika anak memiliki nilai yang membanggakan? Kenapa Anda melakukan itu?
34.	Menurut Anda, bagaimana cara belajar Anak? Apakah melalui buku, video, atau lagu? Mengapa hal tersebut terjadi?
35.	Apakah keluarga anda berlangganan majalah anak-

	<p>anak?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, apa nama majalah tersebut? - Jika tidak, mengapa?
36.	<p>Apakah keluarga anda berlangganan koran?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, apa nama koran tersebut? - Jika tidak, mengapa?
37.	<p>Apakah keluarga anda berlangganan majalah untuk orang dewasa?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, apa nama majalah tersebut? - Jika tidak, mengapa?
38.	<p>Apakah keluarga anda memiliki perpustakaan pribadi?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, buku apa yang paling mendominasi? - Jika tidak, mengapa? Berapa banyak buku yang dimiliki?
39.	<p>Apakah anda pernah mengunjungi perpustakaan umum bersama Anak?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, kapan? Apakah ada jadwal khusus? - Jika tidak, mengapa?
40.	<p>Apakah Anda pernah mengunjungi toko buku bersama anak?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, kapan? Apakah ada jadwal khusus? - Jika tidak, mengapa?
41.	<p>Apakah anak pernah meminta dibelikan buku bacaan? Jika ya, dalam sebulan berapa kali? jika tidak, mengapa?</p>
42.	<p>Apa anak sudah memiliki handphone sendiri? Jika ya, apakah hal tersebut memberi pengaruh kepada kegiatan membaca anak? Jika tidak, mengapa?</p>

43.	Apakah anda menyediakan laptop/komputer di rumah? Jika ya, apakah fasilitas tersebut membaeri pengaruh kepada kegiatan membaca anak? Jika tidak, mengapa?
44.	Apa tanggapan ibu tentang internet? Apakah bisa membantu anak untuk terbiasa membaca dan belajar?

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Literasi Keluarga Untuk Siswa

No.	Pertanyaan
Lingkungan Literasi di rumah	
1.	<p>Jika harus memilih, kamu akan memilih membaca buku atau menonton?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika membaca, apa judul buku kesukaan kamu? Apakah kamu punya penulis kesukaan? Kenapa lebih suka membaca? - Jika menonton, apa tontonan kesukaan kamu? Kenapa lebih suka menonton?
2.	<p>Apa jenis buku bacaan yang disukai anak? siapa penulis kesukaannya?</p>
3.	<p>Apakah kamu pernah meminta bantuan ayah/ibu/kakak untuk membantu membaca?</p>
4.	<p>Apakah di rumah ada yang suka membaca?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ada, siapa saja yang suka membaca? Biasanya membaca apa? - Jika tidak, biasanya apa yang mereka lakukan?
5.	<p>Apakah kamu pernah meminta dibacakan buku oleh</p>

	<p>keluargamu?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, siapa yang suka membacakan buku? Sejak kapan? Seberapa sering dibacakan buku? Adakah waktu rutin untuk dibacakan buku? - Jika tidak, mengapa tidak pernah meminta dibacakan buku?
6.	Dalam sebulan berapa banyak buku bacaan yang selesai dibaca?
7.	Dalam sebulan berapa banyak buku bacaan yang selesai dibaca oleh keluarga
8.	Sejak kapan kamu mulai mengenal buku bacaan?
9.	Kapan kamu mulai membaca buku sendiri?
	Di mana kamu lebih sering membaca? Di rumah atau di sekolah?
Karakteristik Anak	
10.	Bahasa apa yang kamu gunakan di rumah?
11.	Bahasa apa yang kamu gunakan di sekolah?
12.	Bahasa apa yang kamu gunakan dengan teman?
13.	Selain sekolah, apa kegiatan lain yang kamu ikuti? Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan kebiasaan membacamu?
14.	Apa mata pelajaran kesukaanmu? mengapa?
15.	Apa mata pelajaran yang kurang kamu sukai? mengapa?
16.	Apa pendapatmu mengenai fasilitas bahan bacaan

	di sekolah?
Hubungan Orang Tua dan Anak	
17.	Apakah kamu selalu bercerita mengenai kegiatan di sekolah kepada keluargamu? - Jika ya, bagaimana respon mereka? - Jika tidak, mengapa?
18.	Apa yang orang tua kamu lakukan jika kamu mendapat nilai yang kurang bagus?
19.	Apa yang orang tua kamu lakukan jika kamu nilai bagus?
20.	Kamu lebih sering belajar melalui buku, video, atau lagu? Kenapa?
21.	Apakah kamu berlangganan majalah anak-anak? Jika ya, apa nama majalahnya? Jika tidak, mengapa?
22.	Apakah keluargamu berlangganan koran? Jika ya, apa nama korannya?
23.	Apakah keluarga kamu berlangganan majalah untuk orang dewasa? - Jika ya, apa nama majalah tersebut? - Jika tidak, mengapa?
24.	Apakah keluarga kamu memiliki perpustakaan pribadi? - Jika ya, buku apa yang paling mendominasi? - Jika tidak, mengapa? Berapa banyak buku yang dimiliki?
25.	Apakah kamu pernah mengunjungi perpustakaan umum bersama orang tua?

	<ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, kapan? Apakah ada jadwal khusus? - Jika tidak, mengapa?
26.	<p>Apakah kamu pernah mengunjungi toko buku bersama orang tua?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, kapan? Apakah ada jadwal khusus? - Jika tidak, mengapa?
27.	<p>Apakah kamu pernah meminta dibelikan buku bacaan? Jika ya, dalam sebulan berapa kali? jika tidak, mengapa?</p>
28.	<p>Apa kamu sudah memiliki handphone sendiri? Jika ya, apa yang bisanya kamu lakukan? apakah pernah membaca buku secara daring?</p>
29.	<p>Apakah di rumah tersedia laptop/komputer? Jika ya, apa yang kamu lakukan? apakah membaca buku secara daring?</p>

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun sebelum peneliti terjun kelapangan. berikut pedoman peneliti yang digunakan agar kegiatan observasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.6

Pedoman Observasi Budaya Literasi Keluarga

No.	Aspek
Lingkungan literasi di rumah	
1.	Aktivitas membaca anak
2.	Aktivitas membaca orang tua

3.	Aktivitas membaca anggota keluarga lainnya
Karakteristik Orang Tua	
1.	Mengetahui bahasa yang digunakan sehari-hari
2.	Mengetahui bahasa yang digunakan sehari-hari
3.	Mengetahui jam kerja orang tua
Karakteristik Anak	
1.	Mengetahui bahasa yang digunakan
2.	Mengetahui kegiatan anak selain sekolah
Hubungan orang tua dengan anak	
1.	Mengetahui fasilitas anak dalam kegiatan membaca
2.	Mengetahui perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak orang tua kepada anak dalam
Hubungan dengan Lingkungan	
1.	Interaksi keluarga dengan lingkungan
2.	Aktivitas anak di luar rumah
3.	Keadaan lingkungan rumah

(adaptasi dari Wasik dan Hendrickson, dan McNaughton)

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipasi

Peneliti masuk dan terlibat dalam kehidupan sehari-hari keluarga kegiatan literasi di rumah, interaksi orang tua dan anak, fasilitas literasi di rumah dan upaya yang dilakukan keluarga untuk memperoleh prestasi belajar. Keterlibatan ini bertujuan supaya mendapatkan jawaban pokok permasalahan yang ditanyakan dalam penelitian ini. Peneliti terlibat langsung dan mengetahui situasi nyata yang ada pada keluarga tersebut.

Menurut Iskandar (2008) Untuk melakukan observasi partisipatif dituntut seorang peneliti harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabannya.

Untuk mengetahui permasalahan tersebut harus didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil, tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh. Keterlibatan peneliti dalam kehidupan keseharian dari subjek penelitian merupakan sebuah keharusan.

Ada beberapa strategi dalam observasi partisipatif yang dilakukan adalah sebagai berikut,

- 1) Peneliti mendeklarasikan bahwa peneliti bertanggung jawab ketika ada resiko atau kecelakaan muncul akibat pelaksanaan penelitian ini;
- 2) Observasi dilakukan secara langsung;
- 3) Peneliti berperan sebagai pengamat penuh dengan melakukan pengamatan dan tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan partisipan;

Hal-hal demikian diperhatikan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan yang ditanyakan.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan oleh peneliti pada partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya guna menjawab pokok-pokok permasalahan yang ada. Wawancara mendalam yang akan dilakukan pada keluarga siswa SDN 1 KK untuk mengetahui seperti apa peran literasi keluarga dalam memperoleh prestasi belajar.

Wawancara dilakukan kepada keluarga meliputi kegiatan literasi di rumah, interaksi orang tua dan anak, fasilitas literasi di rumah dan upaya yang dilakukan keluarga untuk memperoleh prestasi belajar. pertanyaan wawancara dibuat secara mendalam dan luas dalam bentuk urutan pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu, peneliti pun akan melakukan wawancara kepada Kepala sekolah dan guru sekolah serta

masyarakat yang lain yang sekiranya dibutuhkan pendapatnya sebagai informan pendukung.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dokumentasi berupa prestasi belajar siswa kelas III SD 1 KK dan budaya literasi keluarga pada keluarga siswa.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan oleh peneliti untuk membantu dalam mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran literasi keluarga dalam memperoleh prestasi belajar. Menurut Sugiyono (2012) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah".

Studi kepustakaan dalam penelitian ini menggunakan rujukan dari buku-buku tentang literasi keluarga, *home literacy environment*, prestasi belajar, dan interaksi antara orang tua dan anak.

7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan agar data-data yang sudah terkumpul di lapangan dapat dirangkum dan supaya tidak tercecer sehingga mempermudah dalam menganalisis data yang didapatkan. Menurut Sugiyono (2009) menyatakan "Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi". Dalam mereduksi sebuah data, peneliti harus memiliki wawasan dan kecakapan dalam

menelaah suatu data yang telah didapat guna mempermudah dalam merumuskan data yang banyak.

Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil wawancara, observasi serta studi dokumentasi supaya lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam menyajikan data, peneliti melakukan penyusunan data secara singkat, jelas, dan terperinci yang akan memudahkan dalam memahami gambaran kondisi.

Menurut Sugiyono (2009) “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”. Penyajian data dalam penelitian mengenai peran literasi keluarga dalam memperoleh prestasi belajar siswa menggunakan teks uraian singkat yang bersifat deskriptif.

8. Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian dilakukan verifikasi sebagai tahap akhir proses pengumpulan dan

kesimpulan data yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

Penarikan makna disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah yang mengacu kepada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Peneliti memiliki bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. Selanjutnya jika peneliti menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan dianggap kredibel atau layak

9. Uji Keabsahan Data

a. Uji Kepercayaan

1) Memperpanjang pengamatan

Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan atau observasi untuk pengujian pembenaran hasil data yang diperoleh. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Sugiyono (2008) “perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru.” Dalam usaha memperpanjang waktu pengamatan ini supaya hubungan peneliti dan partisipan semakin dekat sehingga lebih mengenal keadaan atau budaya literasi yang adalah dalam keluarga.

Adapun lamanya perpanjangan penelitian ini didasarkan kepada kebutuhan peneliti untuk melakukan pengecekan ulang pada data yang telah didapat. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu penambahan wawancara dan perpanjangan pengamatan akan diakhiri. Setelah data yang peneliti peroleh benar-benar valid maka peneliti akan mengakhiri pengambilan data.

2) Triangulasi

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk lebih menitik beratkan pada informasi yang diterima dari partisipan

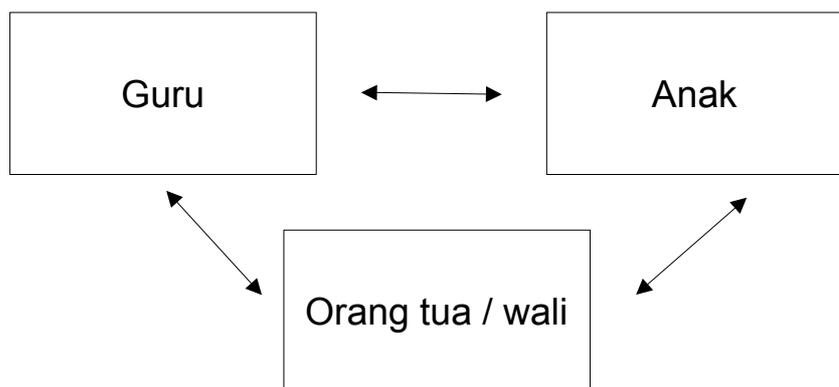
utama dibanding dengan hasil dari partisipan pendukung lainnya. Partisipan utama adalah orang tua atau wali dari keluarga karena yang menjadi subjek penelitian adalah keluarga.

Selain itu peneliti mewawancarai partisipan pendukung yaitu guru dan anak. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan oleh peneliti guna menentukan data yang benar-benar dipercaya dan valid (Sugiyono, 2015). Peneliti dalam penelitian kali ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data

a) Triangulasi Sumber

Agar tercapainya informasi yang akurat maka peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan sumber yang berbeda-beda guna mengecek validitas data

Gambar 3.1 Skema Triangulasi Sumber



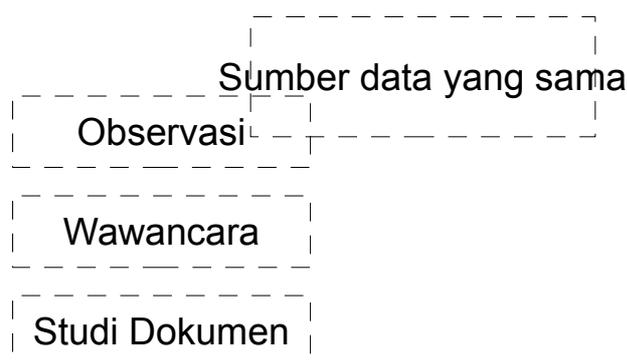
sumber: (Sugiyono, 2015)

Tiga sumber data yang dimaksud dalam triangulasi di dapat dari guru, anak, dan orang tua.

b) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang akurat dan valid.

Gambar 3.2 Skema Triangulasi Pengumpulan Data



Sumber: Sugiyono (2010)

3) Member Cek

Member cek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi informasi. Proses pengecekan data ini sendiri bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan partisipan. Peneliti akan melakukan pengecekan kembali setelah penelitian selesai, apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid sehingga semakin kredibel/dipercaya.

10. Isu Etik Penelitian

Penacarian informasi dalam penelitian ini menggunakan batasan etis untuk melindungi partisipan. Patton (2002) menawarkan isu-isu etik yang dapat digunakan ketika berada di lapangan diantaranya seperti timbal balik dan kerahasiaan partisipan dan data serta

kepemilikan data. Adriany (2013) lebih lanjut menjelaskan dua isu etik dalam penelitian yaitu,

a. Izin penelitian

Persetujuan dari partisipan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian tanpa pemaksaan. Peneliti menyampaikan secara verbal mengenai tujuan dan kegunaan penelitian ini kepada orang tua, siswa, dan guru. Peneliti menjelaskan bahwa data pribadi seperti nama akan di samarkan. Serta gambar yang tidak akan tersebar luas.

Saat penelitian dengan anak, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua dan meminta persetujuan anak untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.

b. Kerahasiaan dan Identitas Partisipan

Untuk melindungi privasi partisipan, peneliti akan meminta izin kepada partisipan untuk menggunakan alat-alat elektronik seperti mengambil rekaman suara dan foto. Peneliti melakukan proses pengeditan terhadap foto yang telah diambil agar tidak memperlihatkan wajah anak dan orang tua secara jelas.